

# PERAN KELOMPOK BELAJAR (POKJAR) DALAM MENINGKATKAN EFIKASI DIRI GURU-GURU SD

**Mahmud Alpusari**

Prodi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

[mahmud\\_131079@yahoo.co.id](mailto:mahmud_131079@yahoo.co.id)

**Riki Apriyandi Putra**

Prodi Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

[apriyandi.riki@yahoo.com](mailto:apriyandi.riki@yahoo.com)

## **Abstract**

*This study aims to see the role of learning groups (POKJAR) in improving self-efficacy of elementary school teachers. Subjects were students (teacher / participants) POKJAR by the number of sampled as many as 171 people, who came from 5 POKJAR (Pakning, Air Molek, Sedinginan, Duri, and Chart). Selection of sample based on purposive random sampling. To obtain relevant data, the instruments used in this study are questionnaires and interview guidelines, which are arranged based on 4 indicators. The results showed that the self efficacy of teachers / participants in general showed good results. And there are 3 aspects that have the highest response or positive response (100%). Specifically, it asserts that the three aspects of teacher / participants to seriously follow the learning, felt confident of being able to follow the teaching in POKJAR because it can improve cognitive ability, confident that it can complete the task on time, and to resolve the matter of lectures and family issues wisely.*

**Keywords:** Study group, self efficacy

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran kelompok belajar (POKJAR) dalam meningkatkan efikasi diri guru-guru SD. Subyek penelitian adalah mahasiswa (guru/peserta) POKJAR dengan jumlah yang dijadikan sampel sebanyak 171 orang, yang berasal dari 5 POKJAR (Pakning, Air Molek, Sedinginan, Duri, dan Bagan). Pemilihan sampel berdasarkan *purposive random sampling*. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan pedoman wawancara, yang disusun berdasarkan 4 indikator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri guru/peserta secara umum menunjukkan hasil yang baik. Dan terdapat 3 aspek yang mengalami respon atau tanggapan positif paling tinggi (100%). Secara spesifik tiga aspek ini menegaskan bahwa guru/peserta serius mengikuti pembelajaran, merasa yakin mampu mengikuti pembelajaran di POKJAR karena dapat meningkatkan kemampuan kognitif, yakin dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, dan dapat menyelesaikan persoalan perkuliahan dan persoalan keluarga dengan bijaksana.

**Kata kunci:** Kelompok belajar, efikasi diri

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan pondasi bagi pengembangan sumber daya manusia suatu bangsa, semakin tinggi mutu sumber daya manusia, maka semakin makmur dan sejahtera suatu bangsa. Upaya peningkatan mutu sumber daya manusia sudah dilakukan sejak lama, khususnya

peningkatan mutu pendidikan, akan tetapi hasilnya belum maksimal. Permasalahan utamanya adalah pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, peningkatan mutu/kualitas, relevansi, dan efisiensi serta efektivitas pendidikan. Masalah pemerataan pendidikan adalah persoalan bagaimana sistem pendidikan dapat menyediakan

kesempatan yang seluas-luasnya kepada seluruh warga negara dengan tanpa dibatasi oleh usia, waktu, maupun pekerjaan untuk memperoleh pendidikan. Hal ini mengacu pada salah satu tujuan pendidikan yang merupakan implementasi dari Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 5 ayat (1) yang menyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 tahun 2007 dan Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang isinya terkait kebijakan untuk intervensi langsung dalam upaya meningkatkan kualitas kompetensi guru. Secara langsung undang-undang ini menegaskan bahwa guru-guru harus memiliki kualifikasi Strata 1 (S1) atau D4.

Berbagai upaya terus dilakukan pemerintah melalui institusi untuk mengatasi permasalahan pemerataan pendidikan, dan salah satu alternatif pemecahan permasalahannya adalah dengan adanya kelompok belajar kelas jauh atau yang sering dikenal dengan istilah POKJAR. Permasalahan usia, waktu, atau pun pekerjaan, tidak lagi menjadi penghalang yang berarti bagi seluruh warga negara Indonesia untuk dapat menikmati pendidikan, khususnya bagi guru sekolah dasar. Oleh sebab itu program POKJAR guru-guru SD perlu terus didukung dan ditingkatkan, akan tetapi masih banyak mahasiswa-mahasiswa POKJAR yang belum merasa yakin dengan manfaat yang mereka peroleh dari mengikuti POKJAR tersebut. Orientasi mereka hanya gelar sarjana, tanpa mencari tahu apa manfaat yang dapat diambil dari mengikuti POKJAR. Pemikiran yang demikian berdampak pada rendahnya mutu pendidikan khususnya di SD. Tujuan utama dari POKJAR tidak hanya pemberian gelar sarjana pada guru-guru, melainkan meningkatkan mutu guru. Oleh sebab itu perlu diketahui efikasi diri guru-guru SD

setelah mereka mengikuti program POKJAR.

*Self-Efficacy* atau efikasi diri merupakan penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu, sedangkan *self-efficacy* guru merupakan keyakinan diri yang dimiliki oleh seorang guru terhadap kemampuannya dalam penguasaan konsep, pengelolaan kelas, pembelajaran *scientific*, dan penilaian autentik berdasarkan kurikulum. Menurut Novariandhini dan Latifah (2012), efikasi diri merupakan keyakinan dan kepercayaan seseorang individu (guru) akan kemampuannya dalam mengontrol hasil dari usaha yang telah dilakukan. Dengan adanya kepercayaan tersebut, prestasi dan potensi yang dimiliki dapat dikontrol dengan baik, sehingga pengoptimalan potensi tersebut dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di Indonesia, khususnya kompetensi guru tersebut.

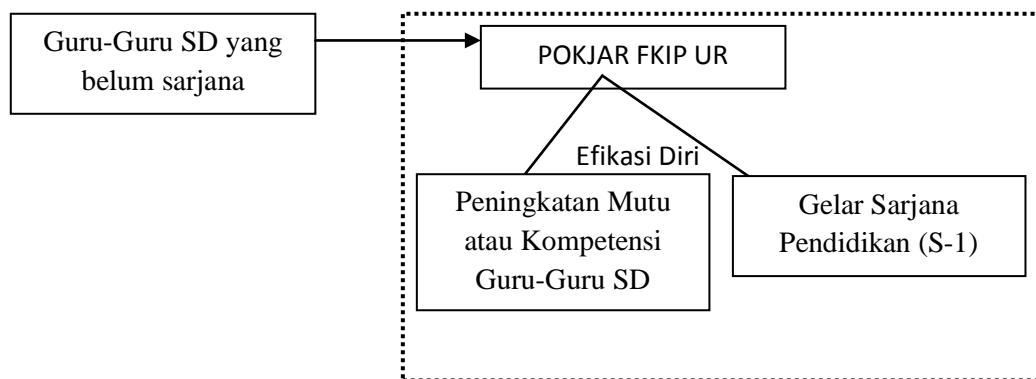
Efikasi diri bukan merupakan ekspektasi dari hasil tindakan kita. Bandura (2002) membedakan antara ekspektasi mengenai efikasi dan ekspektasi mengenai hasil. Efikasi merujuk pada keyakinan diri seseorang bahwa orang tersebut memiliki kemampuan untuk melakukan suatu perilaku, sementara ekspektasi atas hasil merujuk pada prediksi dari kemungkinan mengenai konsekuensi perilaku tersebut. Hasil tidak boleh digabungkan dengan keberhasilan dalam melakukan perilaku tersebut, hasil merujuk pada konsekuensi dari perilaku, bukan penyelesaian melakukan tindakan tersebut. Keyakinan seseorang mengenai kemampuan diri juga berfungsi sebagai suatu determinan bagaimana individu tersebut berperilaku, berpola pikir, dan bereaksi emosional terhadap situasi-situasi yang sedang dialami. Keyakinan diri juga memberikan kontribusi terhadap kualitas dari fungsi psikososial seseorang.

Menurut Bandura (1995) keyakinan akan efikasi diri terbentuk dari empat

prinsip utama, yaitu: *enactive mastery experience, vicarious experience, verbal persuasion, physiological and affective states*. Disimpulkan bahwa seorang calon guru maupun guru yang memiliki pengalaman keberhasilan atas penguasaan *content* suatu ilmu pengetahuan atau cara mengajar yang baik, akan memiliki kepercayaan untuk menjadi guru dibandingkan yang tidak. Efikasi diri dapat terus berkembang, tergantung motivasi diri dan proses yang sedang diikuti. Gunawan (2012) menegaskan bahwa kepercayaan diri (efikasi diri) merupakan salah satu karakter yang dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran di kelas. Disimpulkan bahwa jika guru-guru memiliki keyakinan/kepercayaan terkait pentingnya mengikuti program POKJAR, maka diindikasikan akan tercipta guru-guru yang bermutu atau berkompeten.

Menurut Hanifah dan Agustini (2012) terdapat empat efikasi diri, yaitu: 1. Aspek keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi situasi yang tidak menentu yang mengandung unsur kekaburan, tidak dapat diprediksi dan penuh tekanan; 2. Aspek keyakinan terhadap kemampuan menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil; 3. Aspek keyakinan mencapai target yang telah ditentukan; dan 4. Aspek keyakinan terhadap kemampuan mengatasi masalah yang muncul. Empat efikasi diri tersebut diharapkan melekat dalam diri guru-guru, sehingga mutu pendidikan akan meningkat.

Secara umum kaitan antara peran POKJAR dengan efikasi diri guru-guru SD dapat di lihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 1.** Hubungan Peran POKJAR dengan Efikasi Diri Guru-guru SD

Gambar di atas menjelaskan bahwa efikasi diri guru-guru SD yang mengikuti POKJAR ada dua, yakni gelar sarjana dan peningkatan mutu atau kompetensi. Pertanyaannya apakah efikasi guru-guru tersebut kedua-duanya ? atau hanya mementingkan gelar sarjana ?, hal ini yang belum terjawab, karena berdasarkan pengamatan peneliti, masih banyak guru-guru yang tidak begitu antusias dalam meningkatkan mutu atau kompetensinya. Hal ini ditunjukkan dengan tugas yang dikerjakan belum maksimal, belum fokus selama pembelajaran, dan nilai ujian yang tidak memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas, program POKJAR merupakan program yang paling tepat dalam meningkatkan mutu guru, akan tetapi dalam pelaksanaannya belum berjalan secara maksimal, hal ini disebabkan banyak faktor diantaranya adalah efikasi diri guru. Oleh sebab itu peneliti mencoba untuk melakukan kajian terkait “peran kelompok belajar (Pokjar) dalam meningkatkan efikasi diri guru-guru SD”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 171 orang, yang berasal dari 5

POKJAR (Pakning, Air Molek, Sedingin, Duri, dan Bagan). Pemilihan sampel berdasarkan *purposive random sampling*. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan pedoman wawancara, yang disusun berdasarkan 4 indikator, yakni: 1) Aspek keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi situasi yang tidak menentu yang mengandung unsur keaburan, tidak dapat diprediksi dan penuh tekanan. 2) Aspek keyakinan terhadap kemampuan menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif dan melakukan tindakan yang

diperlukan untuk mencapai suatu hasil. 3) Aspek keyakinan mencapai target yang telah ditentukan. 4) Aspek keyakinan terhadap kemampuan mengatasi masalah yang muncul. Analisis dan kriteria keberhasilan instrumen efikasi diri mengacu pada model skala *likert*, dengan pilihan jawaban SS (Sangat Setuju), S (setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Dan analisis data wawancara dilakukan secara deskriptif.

**HASIL PENELITIAN**

1) Rekapitulasi Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa POKJAR Pakning

**Tabel 1. Rekapitulasi gambaran efikasi diri mahasiswa POKJAR Pakning**

No	Indikator	Nomor Item		Persentase Item Pilihan				Tanggapan	
		Per. (+)	Per. (-)	SS	S	TS	STS	(+) (%)	(-) (%)
1	Aspek keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi situasi yang tidak menentu, yang mengandung unsur keaburan, tidak dapat diprediksi dan penuh tekanan	1	-	22,86	34,29	37,14	5,71	57,15	42,85
		2	-	45,71	51,43	2,86	-	97,14	2,86
		3	-	2,86	68,57	28,57	-	71,43	28,57
		-	4	5,71	34,29	48,57	11,43	60	40
		-	5	5,71	31,43	60	2,86	62,86	37,14
2	Aspek keyakinan terhadap kemampuan menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil	6	-	65,71	34,29	-	-	100	-
		7	-	68,57	28,57	2,86	-	97,14	2,86
		-	8	17,14	22,86	54,29	5,71	60	40
		-	9	11,43	62,86	25,71	-	25,71	74,29
		-	10	-	28,57	60	11,43	71,43	28,57
3	Aspek keyakinan mencapai target yang telah ditentukan	11	-	20	77,14	2,86	-	97,14	2,86
		12	-	28,57	68,57	2,86	-	97,14	2,86
		-	13	-	14,29	74,28	11,43	85,71	14,29
		-	14	2,86	31,43	65,71	-	65,71	34,29
		-	15	5,71	8,57	62,86	22,86	85,72	14,28
4	Aspek keyakinan terhadap kemampuan mengatasi masalah yang muncul	16	-	37,14	62,86	-	-	100	-
		17	-	20	77,14	2,86	-	97,14	2,86
		18	-	20	54,29	25,71	-	74,29	25,71
		-	19	-	17,14	80	2,86	82,86	17,14
		-	20	2,86	28,57	60	8,57	68,57	31,43

Ket: \* Akumulasi jawaban mahasiswa yang telah dikonversikan ke skala 100

\*\* Kesimpulan dari jawaban mahasiswa berdasarkan jenis pernyataan (positif atau negatif)

Mahasiswa POKJAR Pakning berjumlah 35 orang (1 kelas). Analisis data efikasi diri mahasiswa secara umum menunjukkan hasil yang baik. Akan tetapi ditemukan satu indikator yang memiliki satu bagian yang menunjukkan respon atau tanggapan negatif (74,29%), yaitu pada indikator “aspek keyakinan terhadap kemampuan menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil” dan pada bagian “kesiapan mengikuti ujian”. Aspek lainnya yaitu

“aspek keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi situasi yang tidak menentu, yang mengandung unsur kekaburan, tidak dapat diprediksi dan penuh tekanan” juga menjadi sorotan, karena masih ada ketidaksiapan mahasiswa dalam menghadapi situasi yang tidak bisa diprediksi. Hal tersebut juga diperkuat dari hasil wawancara, yang menunjukkan bahwa mahasiswa tidak siap jika bekerja di bawah tekanan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Rekapitulasi hasil wawancara mahasiswa POKJAR Pakning**

No	Indikator	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara
1	Aspek keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi situasi yang tidak menentu, yang mengandung unsur kekaburan, tidak dapat diprediksi dan penuh tekanan	1. Apakah Bapak/Ibu dapat bekerja di bawah tekanan ? Jelaskan !  2. Apakah Bapak/Ibu yakin dengan mengikuti program POKJAR perkuliahan Bapak/Ibu dipermudah? Mengapa !	Tidak, karena hasilnya tidak akan baik jika bekerja di bawah tekanan  Yakin, kuliah tidak mengganggu jam mengajar dan kegiatan di rumah
2	Aspek keyakinan terhadap kemampuan menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil	3. Bisakah Bapak/Ibu jelaskan, apa motivasi Bapak/Ibu mengikuti program POKJAR ?  4. Yakinkah Bapak/Ibu, setelah mengikuti program POKJAR pengetahuan Bapak/ Ibu meningkat ? Apa alasannya !	Menambah ilmu dan cepat dapat sertifikasi  Yakin, karena dengan kuliah secara otomatis pengetahuan akan bertambah
3	Aspek keyakinan mencapai target yang telah ditentukan	5. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan selama mengikuti perkuliahan terkait penguasaan konsep ?  6. Bagaimana cara atau kiat-kiat yang Bapak/Ibu lakukan dalam menyusun tugas akhir (skripsi) ?	Baca buku dan bertanya dengan dosen  Bertanya dengan dosen dan teman yang mengerti
4	Aspek keyakinan terhadap kemampuan mengatasi masalah yang muncul	7. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyelesaikan permasalahan yang muncul selama perkuliahan, baik yang datang secara eksternal maupun internal ?  8. Jika ada tugas yang sulit, apakah Bapak/Ibu minta tolong orang lain untuk membuatnya ? Mengapa demikian !	Bertanya dengan dosen dan teman  Terlebih dahulu saya mengerjakan sendiri, kalau tidak bisa saya bertanya dengan teman

2) Rekapitulasi Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa POKJAR Air Molek

**Tabel 3. Rekapitulasi gambaran efikasi diri mahasiswa POKJAR Air Molek**

No	Indikator	Nomor Item		Persentase Item Pilihan				Tanggapan	
		Per. (+)	Per. (-)	SS	S	TS	STS	(+) (%)	(-) (%)
1	Aspek keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi situasi yang tidak menentu, yang mengandung unsur kekaburan, tidak dapat diprediksi dan penuh tekanan	1	-	34,29	34,29	25,71	5,71	68,58	31,42
		2	-	45,71	51,43	2,86	-	97,14	2,86
		3	-	11,43	60	28,57	-	71,43	28,57
		-	4	11,43	22,85	62,86	2,86	65,72	34,28
		-	5	8,57	45,71	42,86	2,86	45,72	54,28
2	Aspek keyakinan terhadap kemampuan menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil	6	-	51,43	48,57	-	-	100	-
		7	-	45,71	54,29	-	-	100	-
		-	8	2,86	22,86	65,71	8,57	74,28	25,72
		-	9	20	68,57	11,43	-	11,43	88,57
		-	10	2,86	22,86	65,71	8,57	74,28	25,72
3	Aspek keyakinan mencapai target yang telah ditentukan	11	-	37,14	62,86	-	-	100	-
		12	-	31,43	62,86	5,71	-	94,29	5,71
		-	13	2,86	34,29	57,14	5,71	62,85	37,15
		-	14	2,86	48,57	45,71	2,86	48,57	51,43
		-	15	2,86	-	88,57	8,57	97,14	2,86
4	Aspek keyakinan terhadap kemampuan mengatasi masalah yang muncul	16	-	42,86	54,29	2,86	-	97,14	2,86
		17	-	11,43	85,71	2,86	-	97,14	2,86
		18	-	14,29	80	5,71	-	94,29	5,71
		-	19	-	11,43	80	8,57	88,57	11,43
		-	20	5,71	22,86	65,71	5,71	71,43	28,57

Ket: \* Akumulasi jawaban mahasiswa yang telah dikonversikan ke skala 100

\*\* Kesimpulan dari jawaban mahasiswa berdasarkan jenis pernyataan (positif atau negatif)

Mahasiswa POKJAR Air Molek berjumlah 35 orang (1 kelas). Analisis data efikasi diri mahasiswa secara umum menunjukkan hasil yang baik. Akan tetapi ditemukan 3 indikator (masing-masing indikator terdapat satu bagian) yang menunjukkan respon atau tanggapan negatif, yaitu: indikator “aspek keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi situasi yang tidak menentu, yang mengandung unsur kekaburan, tidak dapat diprediksi dan penuh tekanan” sebesar 54,28%, “aspek keyakinan terhadap kemampuan menggerakkan motivasi,

kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil” sebesar 88,57%, dan “aspek keyakinan mencapai target yang telah ditentukan” sebesar 51,43%.

Masih rendahnya tiga aspek di atas juga diperkuat dari hasil wawancara, yang menunjukkan bahwa mahasiswa tidak siap jika bekerja di bawah tekanan, menjawab soal yang jumlahnya banyak, tingkat kesulitan materinya tinggi, dan jika ujiannya dadakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Rekapitulasi hasil wawancara mahasiswa POKJAR Air Molek**

N	Indikator	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara
---	-----------	-------------------	-----------------

<b>o</b>			
1	Aspek keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi situasi yang tidak menentu, yang mengandung unsur keaburan, tidak dapat diprediksi dan penuh tekanan	1. Apakah Bapak/Ibu dapat bekerja di bawah tekanan ? Jelaskan !  2. Apakah Bapak/Ibu yakin dengan mengikuti program POKJAR perkuliahan Bapak/Ibu dipermudah? Mengapa !	Tidak, karena saya senang bekerja dengan santai tanpa ada tekanan  Yakin, sekolah memberikan izin untuk kuliah
2	Aspek keyakinan terhadap kemampuan menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil	3. Bisakah Bapak/Ibu jelaskan, apa motivasi Bapak/Ibu mengikuti program POKJAR ?  4. Yakinkah Bapak/Ibu, setelah mengikuti program POKJAR pengetahuan Bapak/ Ibu meningkat ? Apa alasannya !	Menambah ilmu dan meluruskan konsep yang salah  Yakin, karena dengan kuliah secara otomatis pengetahuan dan penguasaan konsep saya akan meningkat
3	Aspek keyakinan mencapai target yang telah ditentukan	5. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan selama mengikuti perkuliahan terkait penguasaan konsep ?  6. Bagaimana cara atau kiat-kiat yang Bapak/Ibu lakukan dalam menyusun tugas akhir (skripsi) ?	Baca buku  Bertanya dengan dosen dan teman yang mengerti
4	Aspek keyakinan terhadap kemampuan mengatasi masalah yang muncul	7. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyelesaikan permasalahan yang muncul selama perkuliahan, baik yang datang secara eksternal maupun internal ?  8. Jika ada tugas yang sulit, apakah Bapak/Ibu minta tolong orang lain untuk membuatnya ? Mengapa demikian !	Bertanya dengan dosen dan teman yang pandai  Terlebih dahulu saya mengerjakan sendiri

3) Rekapitulasi Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa POKJAR Sedinginan

**Tabel 5. Rekapitulasi gambaran efikasi diri mahasiswa POKJAR Sedinginan**

No	Indikator	Nomor Item		Persentase Item Pilihan				Tanggapan	
		Per. (+)	Per. (-)	SS	S	TS	STS	(+) (%)	(-) (%)
1	Aspek keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi situasi yang tidak menentu, yang mengandung unsur keaburan, tidak dapat diprediksi dan penuh tekanan	1	-	14,29	57,14	22,86	5,71	71,43	28,57
		2	-	62,86	31,43	5,71	-	94,29	5,71
		3	-	17,14	60	22,86	-	77,14	22,86
		-	4	5,71	54,29	31,43	8,57	40	60
		-	5	17,14	37,14	42,86	2,86	45,72	54,28
2	Aspek keyakinan terhadap kemampuan menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil	6	-	82,86	17,14	-	-	100	-
		7	-	60	40	-	-	100	-
		-	8	11,43	40	42,86	5,71	48,57	51,43
		-	9	20	51,43	22,86	5,71	28,57	71,43
		-	10	14,29	25,71	54,29	5,71	60	40
3	Aspek keyakinan mencapai target yang telah ditentukan	11	-	22,86	68,57	8,57	-	91,43	8,57
		12	-	45,71	51,43	2,86	-	97,14	2,86
		-	13	2,86	28,57	60	8,57	68,57	31,43
		-	14	5,71	60	34,29	-	34,29	65,71

		-	15	2,86	20	65,71	11,43	77,14	22,86
4	Aspek keyakinan terhadap kemampuan mengatasi masalah yang muncul	16	-	40	54,29	5,71	-	94,29	5,71
		17	-	28,57	51,43	20	-	80	20
		18	-	14,29	48,57	31,43	5,71	62,86	37,14
		-	19	-	20	74,29	5,71	80	20
		-	20	2,86	22,86	65,71	8,57	74,28	25,72

Ket: \* Akumulasi jawaban mahasiswa yang telah dikonversikan ke skala 100

\*\* Kesimpulan dari jawaban mahasiswa berdasarkan jenis pernyataan (positif atau negatif)

Mahasiswa POKJAR Sedinginan berjumlah 35 orang (1 kelas). Analisis data efikasi diri mahasiswa secara umum menunjukkan hasil yang baik. Akan tetapi ditemukan 3 indikator (masing-masing indikator terdapat satu atau dua bagian) yang menunjukkan respon atau tanggapan negatif, yaitu: pada indikator “aspek keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi situasi yang tidak menentu, yang mengandung unsur kekaburan, tidak dapat diprediksi dan penuh tekanan”, pada indikator ini terdapat dua bagian yang memiliki respon negatif sebesar 60% dan 54,28%, “aspek keyakinan terhadap

kemampuan menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil” sebesar 51,43%, dan “aspek keyakinan mencapai target yang telah ditentukan” sebesar 65,71%.

Rendahnya aspek pada Tabel 5. disebabkan karena mahasiswa tidak suka perkuliahan yang ada tugas akhirnya, sistem perkuliahan yang terlalu ketat, soal ujian yang berifat analisis, dan senang mengikuti perkuliahan jika materinya tidak sulit. Rendahnya beberapa aspek tersebut juga diperkuat dari data hasil wawancara yang dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. Rekapitulasi hasil wawancara mahasiswa POKJAR Sedinginan**

No	Indikator	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara
1	Aspek keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi situasi yang tidak menentu, yang mengandung unsur kekaburan, tidak dapat diprediksi dan penuh tekanan	1. Apakah Bapak/Ibu dapat bekerja di bawah tekanan ? Jelaskan !  2. Apakah Bapak/Ibu yakin dengan mengikuti program POKJAR perkuliahan Bapak/Ibu dipermudah? Mengapa !	Tidak, bekerja dalam tekanan membuat tidak bisa mengerjakan tugas dengan baik, bekerja harus dg penuh tanggung jawab dan tanpa paksaan  Tidak Yakin, kuliah akan mudah tergantung pribadi masing-masing
2	Aspek keyakinan terhadap kemampuan menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil	3. Bisakah Bapak/Ibu jelaskan, apa motivasi Bapak/Ibu mengikuti program POKJAR ?  4. Yakinkah Bapak/Ibu, setelah mengikuti program POKJAR pengetahuan Bapak/ Ibu meningkat ? Apa alasannya !	Kuliah untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta mengikuti kriteria pendidikan  Yakin, bertambah pengetahuan dapat meningkatkan pengetahuan dan mendapatkan pendidikan dari dosen-dosen senior
3	Aspek keyakinan mencapai target yang telah ditentukan	5. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan	Memperbanyak membuka internet dan melakukan



		selama mengikuti perkuliahan terkait penguasaan konsep ?	tindakan kelas dan evaluasi
		6. Bagaimana cara atau kiat-kiat yang Bapak/Ibu lakukan dalam menyusun tugas akhir (skripsi) ?	Mencari bahan, bertanya dengan teman, dan bantuan suami tercinta, latihan membuat PTK, evaluasi, kisi-kisi soal, observasi, RPP
4	Aspek keyakinan terhadap kemampuan mengatasi masalah yang muncul	7. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyelesaikan permasalahan yang muncul selama perkuliahan, baik yang datang secara eksternal maupun internal ?  8. Jika ada tugas yang sulit, apakah Bapak/Ibu minta tolong orang lain untuk membuatnya ? Mengapa demikian !	Menyelesaikan dengan bijaksana tanpa merepotkan orang lain, sabar, dan ihklas  Tidak, saya akan mengerjakan sendiri karena lebih memuaskan Ya, saling mengisi kekurangan dan kelebihan teman

4) Rekapitulasi Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa POKJAR Duri

**Tabel 7. Rekapitulasi gambaran efikasi diri mahasiswa POKJAR Duri**

No	Indikator	Nomor Item		Persentase Item Pilihan				Tanggapan	
		Per. (+)	Per. (-)	SS	S	TS	STS	(+) (%)	(-) (%)
1	Aspek keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi situasi yang tidak menentu, yang mengandung unsur kekaburan, tidak dapat diprediksi dan penuh tekanan	1	-	28,57	51,43	17,14	2,86	80	20
		2	-	45,71	51,43	2,86	-	97,14	2,86
		3	-	22,86	40	37,14	-	62,86	37,14
		-	4	11,43	17,14	60	11,43	71,43	28,57
		-	5	17,14	34,29	45,71	2,86	48,57	51,43
2	Aspek keyakinan terhadap kemampuan menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil	6	-	80	20	-	-	100	-
		7	-	62,86	37,14	-	-	100	-
		-	8	11,29	28,57	51,43	5,71	57,14	42,86
		-	9	8,57	62,86	28,57	-	28,57	71,43
		-	10	14,29	14,29	65,71	5,71	71,42	28,58
3	Aspek keyakinan mencapai target yang telah ditentukan	11	-	42,86	57,14	-	-	100	-
		12	-	40	57,14	2,86	-	97,14	2,86
		-	13	22,86	25,71	48,57	2,86	51,43	48,57
		-	14	14,29	40	40	5,71	45,71	54,29
		-	15	2,86	28,57	65,71	2,86	68,57	31,43
4	Aspek keyakinan terhadap kemampuan mengatasi masalah yang muncul	16	-	37,14	60	2,86	-	97,14	2,86
		17	-	17,14	80	2,86	-	97,14	2,86
		18	-	20	60	14,29	5,71	80	20
		-	19	-	20	68,57	11,43	80	20
		-	20	20	11,43	62,86	5,71	68,57	31,43

Ket: \* Akumulasi jawaban mahasiswa yang telah dikonversikan ke skala 100

\*\* Kesimpulan dari jawaban mahasiswa berdasarkan jenis pernyataan (positif atau negatif)

Mahasiswa POKJAR Duri berjumlah 35 orang (1 kelas). Analisis data efikasi diri mahasiswa secara umum menunjukkan hasil yang baik. Akan tetapi ditemukan 3 indikator (masing-masing indikator terdapat satu bagian) yang menunjukkan respon atau tanggapan negatif, yaitu: pada indikator “aspek keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi situasi yang tidak menentu, yang mengandung unsur keaburan, tidak dapat diprediksi dan penuh tekanan”, sebesar 51,43%, “aspek keyakinan terhadap kemampuan

menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil” sebesar 71,43%, dan “aspek keyakinan mencapai target yang telah ditentukan” sebesar 54,29%.

Rendahnya beberapa aspek efikasi diri guru-guru POKJAR Duri disebabkan beberapa faktor, yaitu kesiapan dalam menghadapi ujian, penguasaan konsep guru, dan motivasi guru. Data di atas juga diperkuat dari hasil wawancara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8. Rekapitulasi hasil wawancara mahasiswa POKJAR Duri**

No	Indikator	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara
1	Aspek keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi situasi yang tidak menentu, yang mengandung unsur keaburan, tidak dapat diprediksi dan penuh tekanan	1. Apakah Bapak/Ibu dapat bekerja di bawah tekanan ? Jelaskan !  2. Apakah Bapak/Ibu yakin dengan mengikuti program POKJAR perkuliahan Bapak/Ibu dipermudah? Mengapa !	Tidak, bekerja di bawah tekanan tidak nyaman  Ya, semua tugas tidak memberatkan dan dapat dikerjakan dengan baik
2	Aspek keyakinan terhadap kemampuan menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil	3. Bisakah Bapak/Ibu jelaskan, apa motivasi Bapak/Ibu mengikuti program POKJAR ?  4. Yakinkah Bapak/Ibu, setelah mengikuti program POKJAR pengetahuan Bapak/ Ibu meningkat ? Apa alasannya !	Menambah ilmu, menguasai kelas, guru profesional, sertifikasi, dan bisa naik pangkat  Ya, materi dapat diaplikasikan di sekolah tempat mengajar
3	Aspek keyakinan mencapai target yang telah ditentukan	5. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan selama mengikuti perkuliahan terkait penguasaan konsep ?  6. Bagaimana cara atau kiat-kiat yang Bapak/Ibu lakukan dalam menyusun tugas akhir (skripsi) ?	Mendapatkan nilai yang baik  Mengikuti arahan dosen dan acuan pada buku, membagi waktu ngajar, dan membuat skripsi
4	Aspek keyakinan terhadap kemampuan mengatasi masalah yang muncul	7. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyelesaikan permasalahan yang muncul selama perkuliahan, baik yang datang secara eksternal maupun internal ?	Pengendalian dengan sabar, iklas, dan diskusi dengan teman

	8. Jika ada tugas yang sulit, apakah Bapak/Ibu minta tolong orang lain untuk membuatnya ? Mengapa demikian !	Diskusi dengan teman dan setelah itu buat sendiri
--	--	---

5) Rekapitulasi Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa POKJAR Bagan

**Tabel 9. Rekapitulasi gambaran efikasi diri mahasiswa POKJAR Bagan**

No	Indikator	Nomor Item		Persentase Item Pilihan				Tanggapan	
		Per. (+)	Per. (-)	SS	S	TS	STS	(+) (%)	(-) (%)
1	Aspek keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi situasi yang tidak menentu, yang mengandung unsur keaburan, tidak dapat diprediksi dan penuh tekanan	1	-	14,29	77,14	8,57	-	91,43	8,57
		2	-	34,29	62,86	2,86	-	97,14	2,86
		3	-	11,43	71,43	17,14	-	82,86	17,14
		-	4	22,86	22,86	45,71	8,57	54,28	45,72
		-	5	11,43	28,57	48,57	11,43	60	40
2	Aspek keyakinan terhadap kemampuan menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil	6	-	57,14	42,86	-	-	100	-
		7	-	54,29	45,71	-	-	100	-
		-	8	5,71	42,86	48,57	2,86	51,43	48,57
		-	9	20	65,71	14,29	-	14,29	85,71
		-	10	8,57	48,57	34,29	8,57	42,86	57,14
3	Aspek keyakinan mencapai target yang telah ditentukan	11	-	28,57	62,86	8,57	-	91,43	8,57
		12	-	22,86	71,43	5,71	-	94,29	5,71
		-	13	11,43	28,57	57,14	2,86	60	40
		-	14	14,29	45,71	37,14	2,86	40	60
		-	15	11,43	11,43	65,71	11,43	77,14	22,86
4	Aspek keyakinan terhadap kemampuan mengatasi masalah yang muncul	16	-	14,29	85,71	-	-	100	-
		17	-	8,57	88,57	2,86	-	97,14	2,86
		18	-	2,86	71,43	25,71	-	74,29	25,71
		-	19	2,86	17,14	80	-	80	20
		-	20	5,71	48,57	42,86	2,86	45,72	54,28

Ket: \* Akumulasi jawaban mahasiswa yang telah dikonversikan ke skala 100

\*\* Kesimpulan dari jawaban mahasiswa berdasarkan jenis pernyataan (positif atau negatif)

Mahasiswa POKJAR Bagan berjumlah 31 orang (1 kelas). Analisis data efikasi diri mahasiswa secara umum menunjukkan hasil yang baik. Akan tetapi ditemukan 3 indikator (masing-masing indikator terdapat satu atau dua bagian) yang menunjukkan respon atau tanggapan negatif, yaitu: pada indikator “aspek keyakinan terhadap kemampuan menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil”,

pada aspek ini terdapat dua bagian yang menunjukkan respon atau tanggapan negatif, yaitu sebesar 85,71% dan 57,14%, “aspek keyakinan mencapai target yang telah ditentukan” sebesar 60%, dan “aspek keyakinan terhadap kemampuan mengatasi masalah yang muncul”, sebesar 54,28%.

Tabel 9. menjelaskan bahwa terdapat beberapa respon negatif oleh guru-guru POKJAR Bagan, yaitu guru-guru tidak siap jika soal diberikan secara mendadak, senang mengikuti perkuliahan jika ada

teman yang bantu, senang belajar jika materinya tidak sulit dan tidak banyak, dan biaya menjadi hambatan untuk lulus.

Beberapa respon negatif tersebut, juga diperkuat dari hasil wawancara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 10.

**Tabel 10. Rekapitulasi hasil wawancara mahasiswa POKJAR Bagan**

No	Indikator	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara
1	Aspek keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi situasi yang tidak menentu, yang mengandung unsur kekaburan, tidak dapat diprediksi dan penuh tekanan	1. Apakah Bapak/Ibu dapat bekerja di bawah tekanan ? Jelaskan !  2. Apakah Bapak/Ibu yakin dengan mengikuti program POKJAR perkuliahan Bapak/Ibu dipermudah? Mengapa !	Tidak, jika tidak fokus hasil tidak baik Ya, hal yang tidak baik akan diperbaiki  Ya, karena dapat bantuan dari Dnas Pendidikan
2	Aspek keyakinan terhadap kemampuan menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil	3. Bisakah Bapak/Ibu jelaskan, apa motivasi Bapak/Ibu mengikuti program POKJAR ?  4. Yakinkah Bapak/Ibu, setelah mengikuti program POKJAR pengetahuan Bapak/ Ibu meningkat ? Apa alasannya !	Kreatifitas, menambah ilmu, sertifikat, dan motivasi  Ya, meningkat dan diaplikasikan di lapangan menjadi guru yang lebih baik
3	Aspek keyakinan mencapai target yang telah ditentukan	5. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan selama mengikuti perkuliahan terkait penguasaan konsep ?  6. Bagaimana cara atau kiat-kiat yang Bapak/Ibu lakukan dalam menyusun tugas akhir (skripsi) ?	Meningkatkan gairah belajar di kelas  Mengikuti arahan pembimbing dan berdiskusi dengan teman
4	Aspek keyakinan terhadap kemampuan mengatasi masalah yang muncul	7. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyelesaikan permasalahan yang muncul selama perkuliahan, baik yang datang secara eksternal maupun internal ?  8. Jika ada tugas yang sulit, apakah Bapak/Ibu minta tolong orang lain untuk membuatnya ? Mengapa demikian !	Sabar, ihklas, dan berdiskusi dengan teman dan dosen  Iya, bantu dengan teman dan berdiskusi dalam mencari solusi

**PEMBAHASAN**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa efikasi diri guru/peserta secara umum menunjukkan hasil yang baik. Akan tetapi ditemukan satu sampai beberapa indikator disetiap POKJAR yang menunjukkan respon atau tanggapan negatif. Akumulasi respon atau tanggapan negatif berdasarkan tempat POKJAR adalah sebagai berikut:

1. aspek keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi

situasi yang tidak menentu, yang mengandung unsur kekaburan, tidak dapat diprediksi dan penuh tekanan (POKJAR AIR MOLEK, SEDINGINAN, dan DURI)

2. aspek keyakinan terhadap kemampuan menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil (POKJAR

- PAKNING, AIR MOLEK, DURI, dan BAGAN)
3. aspek keyakinan mencapai target yang telah ditentukan POKJAR AIR MOLEK, SEDINGINAN, DURI, dan BAGAN)
  4. aspek keyakinan terhadap kemampuan mengatasi masalah yang muncul (POKJAR BAGAN)

Aspek yang mendapatkan respon atau tanggapan negatif paling banyak adalah “aspek keyakinan terhadap kemampuan menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil dan aspek aspek keyakinan mencapai target yang telah ditentukan”. Kedua aspek tersebut mendapat respon atau tanggapan negatif di 4 POKJAR. Lebih spesifik dua aspek tersebut menjelaskan terkait ketidaksiapan guru/peserta dalam menghadapi ujian yang sifatnya dadakan dan menyukai pembelajaran di POKJAR, jika materinya tidak sulit dan tidak banyak. Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara yang menegaskan bahwa guru/peserta tidak bisa bekerja di bawah tekanan, karena bekerja di bawah tekanan dapat menghasilkan sesuatu yang tidak baik, bekerja jadi tidak nyaman, dan tidak fokus.

Aspek yang mendapatkan respon atau tanggapan negatif paling sedikit adalah aspek keyakinan terhadap kemampuan mengatasi masalah yang muncul. Aspek ini mendapat respon atau tanggapan negatif hanya di 1 POKJAR. Artinya guru/peserta sudah bisa mencari solusi terkait kendala yang ia temukan selama mengikuti pembelajaran di POKJAR. Hasil wawancara juga menegaskan bahwa guru/peserta POKJAR akan bertanya dengan dosen serta orang lain (teman atau keluarga) yang berkompeten terkait tugas atau materi yang sulit, selain itu guru/peserta juga mencari dan memperdalam penguasaan konsep mereka dengan cara membaca buku dan mencarinya di dunia maya (*website*). Bandura (2002) menjelaskan bahwa efikasi

diri sebagai keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Jika dikaitkan dengan upaya yang dilakukan guru/peserta dalam mencari solusi terkait kendala yang mereka hadapi, maka guru/peserta POKJAR sudah memiliki efikasi diri yang tinggi, walau mereka masih belum bisa menghadapi tekanan yang sifatnya dadakan dan merasa tidak mampu sebelum dicoba. Gufron dan Risnawita (2010) menegaskan bahwa efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk menentukan suatu tujuan dan berbagai kejadian yang akan dihadapi. Tindakan atau usaha yang dilakukan guru/peserta sudah menunjukkan bahwa mereka sudah memiliki efikasi diri yang tinggi. Guru/peserta yang yakin bahwa mereka dapat melakukan sesuatu, maka ia mempunyai potensi untuk dapat mengubah kejadian dilingkungannya, akan lebih mungkin untuk bertindak dan untuk lebih mungkin menjadi sukses dari pada guru/peserta yang mempunyai efikasi diri yang rendah atau merasa tidak mampu sebelum dicoba atau dikerjakan (Lestari, 2015).

Menurut Alwisol (2009) efikasi diri adalah penilaian diri apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan apa yang sudah dipersyaratkan. Keyakinan terhadap kemampuan yang ada didalam diri individu meliputi keyakinan diri, kemampuan dalam menyesuaikan diri dan kemampuan kognitif dalam bertindak saat berada disituasi yang penuh dengan tekanan. Schunk & pajares (Santrock, 2014) menambahkan bahwa guru/peserta dengan efikasi diri rendah akan menghindari banyak tugas-tugas dalam belajar, terutama yang menantang, sedangkan guru/peserta dengan efikasi diri tinggi lebih mungkin untuk bertahan

dengan usaha pada tugas belajar dari pada guru/peserta dengan efikasi diri rendah.

Hasil analisis data juga memperkuat bahwa efikasi guru/peserta sudah tinggi, hal ini terbukti bahwa hanya 4 pernyataan (20%) yang mendapatkan respon atau tanggapan negatif dari 20 butir pernyataan. Dan terdapat 3 aspek yang mengalami respon atau tanggapan positif paling tinggi (100%), yaitu “aspek keyakinan terhadap kemampuan menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil, aspek keyakinan mencapai target yang telah ditentukan, dan aspek keyakinan terhadap kemampuan mengatasi masalah yang muncul”. Secara spesifik tiga aspek ini menegaskan bahwa guru/peserta serius mengikuti pembelajaran, merasa yakin mampu mengikuti pembelajaran di POKJAR karena dapat meningkatkan kemampuan kognitif, yakin dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, dan dapat menyelesaikan persoalan perkuliahan dan persoalan keluarga dengan bijaksana. Robert *et al.* (2008) menegaskan bahwa orang yang percaya akan kemampuan dan keyakinan yang ia miliki menunjukkan pencapaian hasil yang baik. Disimpulkan bahwa efikasi diri yang tinggi akan memberikan inisiatif dan ketekunan untuk meningkatkan usaha dan kinerja seorang. Secara umum efikasi diri adalah adalah tingkat (*level*) berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya, kekuatan (*strength*) berkaitan dengan keyakinan individu mengenai kemampuannya, dan generalisasi (*generality*) berkaitan dengan tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya (Bandura dalam Ghufron dan Rini, 2011).

## **SIMPULAN**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa efikasi diri guru/peserta secara umum menunjukkan hasil yang baik. Akan tetapi ditemukan satu sampai beberapa indikator disetiap POKJAR yang menunjukkan

respon atau tanggapan negatif. Aspek yang mendapatkan respon atau tanggapan negatif paling banyak adalah “aspek keyakinan terhadap kemampuan menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil dan aspek aspek keyakinan mencapai target yang telah ditentukan”. Dan aspek yang mendapatkan respon atau tanggapan negatif paling sedikit adalah aspek keyakinan terhadap kemampuan mengatasi masalah yang muncul.

Aspek yang mendapatkan respon atau tanggapan negatif juga diperkuat dari hasil wawancara yang menyatakan bahwa guru atau peserta tidak bisa/mampu bekerja jika dalam kondisi tertekan. Akan tetapi dalam kenyataannya setelah mereka jalani atau kerjakan, hasilnya menunjukkan mereka bisa/mampu. Hasil ini dibuktikan melalui jawaban guru atau peserta yang menunjukkan bahwa hanya 4 pernyataan (20%) yang mendapatkan respon atau tanggapan negatif dari 20 butir pernyataan. Dan terdapat 3 aspek yang mengalami respon atau tanggapan positif paling tinggi (100%), yaitu “aspek keyakinan terhadap kemampuan menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil, aspek keyakinan mencapai target yang telah ditentukan, dan aspek keyakinan terhadap kemampuan mengatasi masalah yang muncul”. Secara spesifik tiga aspek ini menegaskan bahwa guru/peserta serius mengikuti pembelajaran, merasa yakin mampu mengikuti pembelajaran di POKJAR karena dapat meningkatkan kemampuan kognitif, yakin dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, dan dapat menyelesaikan persoalan perkuliahan dan persoalan keluarga dengan bijaksana.

## **SARAN**

Perlu dilakukan pencarian terkait korelasi hasil efikasi diri guru/peserta terkait nilai penguasaan konsep dan sikap. Selain itu, perlu dilakukan efikasi diri

instruktur atau tenaga pengajar terkait keberadaan program POKJAR dan proses pembelajaran di POKJAR.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM press.
- Anita, N.M.Y., Karyasa, I.W., dan Tika, I.N. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) terhadap *Self-Efficacy* Siswa. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*. 3.
- Ardiyanti dan Alsa. 2015. Pelatihan “PLANS” untuk Meningkatkan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Gajah Mada Journal of Professional Psychology*. 1(1), April 2015: 1 – 17.
- Bandura, A. 1994. *Self-efficacy*. In V. S. Ramachandran (Ed.), *Encyclopedia of human behavior*. pp. 71-81. New York: Academic Press.
- . 1995. *Self Efficacy in Changing Societies*. USA: Cambridge University Press.
- . 2002. *Self efficacy: The Exercise of Control*. New York : W. H. Freeman & Company.
- El Islami, RAZ, Nahadi, dan Permanasari, A. 2015. Membangun Kepercayaan Diri Siswa pada Konsep Asam Basa melalui Pembelajaran Inkuiri Terbimbing. Tersedia online di EDUSAINS, Website: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/edusains>. *EDUSAINS*. 7(1), 2015, 64-69.
- Faramita, S. dan Kaniawati, I. 2015. The Relationship Between Students’s Self-Efficacy and Physics Academic Achievement With Peer Instruction. *Proceeding: International Seminar on Mathematics, Science, and Computer Science Education*. Bandung, October 17<sup>th</sup>, 2015, 220-225.
- Furchan, A. 2004. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Ghufron, M.N. Risnawita, S.R. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Gunawan, H. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Hanifah, N dan Agustini, R. 2012. Peningkatan *Self Efficacy* dan Berpikir Kritis melalui Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Materi Pokok Asam Basa Kelas XI SMAN 9 Surabaya. *Unesa Journal of Chemical Education*. 1(1), pp. 27-33 Mei 2012.
- Lestari, N.A. 2015. Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa MAN Pangkalan Balai Banyuasin III. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Bina Darma Palembang 2015*.
- Lunenburg, F. 2011. *Self-Efficacy in the Workplace: Implications for Motivation and Performance*. *International Journal of management, Business, and Administration*. 14.
- Novariandhini, D.A. dan Latifah, M. 2012. Harga Diri, Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan Prestasi Akademik Siswa SMA pada Berbagai Model Pembelajaran. *Jur. Ilm. Kel. & Kons*. 5(2), Agustus 2012, p : 138-146.
- Robert, Michael, dan Shepherd. 2008. *Entrepreneurship Edition 7*. NewYork: McGraw Hill Copmpany.
- Santrock. 2014. *Psikologi Pendidikan Educational Psikologi Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyastuti, R. J. dan Pratiwi, T. I. 2013. Pengaruh *Self Efficacy* dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal BK UNESA*. 3(1), 231-238.